

BAB I

PENDAHULUAN

Munculnya *Quality Assurance/Quality Control* dapat ditelusuri dengan adanya hubungan aktif dari pihak-pihak pemasok yang berbeda dari kebiasaan masa lalu. Oleh karena itu masalah perhatian terhadap mutu bila hanya diandalkan pada kegiatan-kegiatan inspeksi dan uji coba pada titik-titik dan tahapan-tahapan tertentu akan terlalu luas daerah kerja yang harus diperhatikan.

Kegiatan inspeksi pada dasarnya ditunjukkan pada titik tertentu untuk mengidentifikasi apakah barang yang diinspeksi tersebut dapat dilanjutkan proses produksinya. Jadi pendekatan masalah mutu harus proaktif bukan hanya sekedar aktif, hal ini menekankan perlunya pendekatan *Quality Assurance* dan bukan hanya dengan *Quality Control*

Program penjamin mutu yang sistematis, lengkap dan jelas merupakan dokumen yang memuat peristiwa, jenis kegiatan, serta sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan kualitas system yang diinginkan, dan program penjamin mutu proyek disusun sesuai dengan kepentingan masing-masing proyek yang berbeda dalam lingkup dan intensitasnya. Program *Quality Assurance* juga menampung keinginan dan persyaratan yang diberlakukan oleh badan atau organisasi yang berwenang, misalnya Pemerintah.